



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA.

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NO. 246 TAHUN 1964.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :** bahwa untuk melaksanakan pembangunan Museum Nasional, Wisma Seni Nasional dan Perpustakaan Nasional dipandang perlu membentuk suatu Panitia Negara yang disertai tugas melakukan persiapan-persiapan dibidang personil, materiil dan keuangan pada umumnya, chususnya membuat rantjangan (lay-out) idiil dan visuil dari pada Museum Nasional, Wisma Seni Nasional dan Perpustakaan Nasional tersebut dan selandjutnja mengawasi pelaksanaan ketiga projek tersebut;
- Mengingat :**
- Ketetapan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara Republik Indonesia No.II/MPRS/1960;
  - Keputusan Presiden No. 232 tahun 1963;
  - Keputusan Menteri Pertama tanggal 18 Djuni 1963 No.58/MP/1963;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan tanggal 19 Nopember 1962 No. 110/1962 dengan ralat dan perubahannja;
  - Keputusan Presiden No.239 tahun 1964 ;
- Mendengar :** Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.

**M E M U T U S K A N :**

**Menetapkan :**

- PERTAMA :** Membentuk Panitia Negara yang dinamakan "Panitia Museum Nasional Wisma Seni Nasional dan Perpustakaan Nasional", yang bertugas melakukan persiapan-persiapan dibidang personil, materiil dan keuangan pada umumnya, chususnya membuat rantjangan (lay-out) idiil dan visuil dari pada Museum Nasional, Wisma Seni Nasional dan Perpustakaan Nasional tersebut dan selandjutnja mengawasi pelaksanaan pembangunan ketiga projek tersebut.
- KEDUA :** Panitia Negara ini tersusun sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini.
- KETIGA :** Masa-kerdja Panitia Negara ini selama-lamanja 1 (satu) tahun.
- KEEMPAT :** Panitia Negara ini diperbolehkan bekerdja dalam waktu dinas dan mengadakan sidang-sidangnja ditempat dan waktu yang diperlukan dengan ketentuan bahwa penunaian tugas para anggota Panitia Negara ini tidak dititik beratkan dalam sidang-sidang sadja.
- KELIMA :** Untuk menunaikan tugasnja Panitia Negara ini berhak :
- berhubungan dengan instansi-instansi Pemerintah dan badan-badan swasta serta orang-orang yang dianggap mempunjai keahlian dibidang yang bersangkutan, guna mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh Panitia Negara ini dengan lisan atau tertulis, baik diluar maupun didalam sidang;
  - mengangkat atau mengundang Penasehat Ahli untuk memperlan-tjar tugasnja.

KEENAM . . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- KEENAM** : Kepada para anggota, Penasehat Ahli diberikan tundjangan bulanan tetap, menurut ketentuan pasal 1 ayat 7 Keputusan Menteri Pertama tanggal 18 Djuni 1963 No.58/MP/1963;
- KETUDJUH** : a. Semua biaja pengeluaran Panitia Negara ini untuk tundjangan bulanan bagi para anggota, dan Penasehat Ahli, keperluan Panitia Negara ini dan perdjalan dinas bagi para anggota dan Penasehat Ahli untuk tahun 1964 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara Bagian I Lembaga-Lembaga Negara Tertinggi masing-masing pada mata-anggaran l. lC. l. 48; l. IC. 11 dan l. IC. l. 83 dan untuk tahun selandjutnja pada mata-anggaran jang selaras dengan itu.
- b. Semua biaja pengeluaran untuk projek-projek Museum Nasional, Wisma Seni Nasional dan Perpustakaan Nasional untuk tahun 1964 dibebankan pada mata Anggaran Pembangunan Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudayaan masing-masing pada mata anggaran 8E. 5. l. 3., 8E.5.1.4 dan 8E. 7. l. 1. dan untuk tahun selandjutnja pada mata anggaran jang selaras dengan itu.
- KEDELAPAN** : Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.

SALINAN Keputusan ini dikirimkan untuk diketahui kepada :

1. Semua Wakil Perdana Menteri,
2. Semua Menteri Koordinator Kompartimen,
3. Semua Menteri,
4. Badan Pemeriksa Keuangan di Bogor,
5. Sekretariat Negara ( 3x ),
6. Semua Pembantu Menteri,
7. Kepala Kantor Pusat Perbendaharaan Negara di Djakarta,
8. Jang berkepentingan, guna seperlunja.

Ditetapkan di Djakarta  
pada tanggal 19 September 1964.

aa PD. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

  
SUBANDRIO.

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PANITIA MUSEUM NASIONAL,  
WISMA SENI NASIONAL DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL.

I. PIMPINAN UMUM :

1. P.J.M. Presiden Soekarno - anggota merangkap Ketua Umum
2. Prof. Dr. Prijono, Menteri Koordinator Pendidikan Dasar/Kebudayaan - anggota merangkap Ketua Harian
3. Drs. R. Soekmono, Kepala Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Ketua Harian I
4. Sdr. Soemardjo, Kepala Lembaga Sedjarah dan Antropoligi Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Ketua Harian II
5. Sdr. Henk Ngantung, Wakil Gubernur/Kepala Daerah Khusus Ibukota Djakarta Raya - anggota merangkap Wakil Ketua Harian III
6. Drs. Moh. Amir Sutaarga, Pd. Direktur Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Sekretaris Umum
7. Sdr. Ghozali, Asisten Kurator Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Wakil Sekretaris Umum
8. Sdr. Soedarsono, Arsitek - anggota merangkap Penasehat Ahli

II. SEKSI PROJEK MUSEUM NASIONAL :

1. Drs. R. Soekmono, Kepala Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Ketua Seksi
2. Drs. Moh. Amir Sutaarga, Pd. Direktur Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota
3. Sdr. Ghozali, Asisten Kurator Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota
4. Sdr. Sulaiman Jusuf, Asisten Kurator Bagian Atropologi Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota
5. Sdr. Soemardjo, Kepala Lembaga Sedjarah dan Antropologi Departemen P.D. dan K. - anggota
6. Drs. J.B. Avé, Kepala Urusan Antropologi Lembaga Sedjarah dan Antropologi Departemen P.D. dan K. - anggota
7. Sdr. Sagimun Mulus Dumadi Pegawai Tinggi Direktorat Kebudayaan Departemen P.D. dan K. - anggota
8. Nj. Dra S. Sulaeman, Pegawai Tinggi Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional Departemen P.D. dan K. - anggota

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

9. Nn. Dra Moliar Achmad, Kepala Lembaga Bahasa dan Kesusasteraan Departemen P.D. dan K. - anggota
10. Drs Djadjuli, Pegawai Tinggi Lembaga Bahasa dan Kesusasteraan Departemen P.D. dan K. - anggota

III. SEKSI PROJEK WISMA SENI NASIONAL :

1. Drs. Moh. Amir Sutaarga, Pd. Direktur Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Ketua Seksi
2. Sdr. Koesnadi Kurator Galery Senirupa Direktorat Kebudayaan P.D. dan K. - anggota
3. Sdr. Gani Lubis, Asisten Kurator Bagian Senirupa Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota
4. Drs Edi Kartasubarna, Dosen Senirupa Departemen Perentjanaan dan Senirupa Institut Teknologi Bandung. - anggota
5. Drs Wijoso Judoseputro, Dosen Sedjarah Kesenian Timur Departemen Perentjanaan dan Senirupa Institut Teknologi Bandung. - anggota
6. Drs Djoko Soekiman, Dosen Sedjarah Kesenian Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada. - anggota
7. Drs Liem Joe Siang, Ketua Djurusan Senirupa I.K.I.P. Universitas Diponegoro. - anggota

IV. SEKSI PROJEK PERPUSTAKAAN NASIONAL:

1. Sdr. M. Jusuf Tjoen, Wakil Kepala Biro Perpustakaan Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Ketua Seksi
2. Nj. Rosina Sjachrial M.A., Kepala Perpustakaan Sedjarah, Sosial dan Politik Departemen P.D. dan K. - anggota
3. Nn. Mastini Hardjo Prakoso, Wakil Kepala Perpustakaan Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota
4. Sdr. Hartono Suparman, Pd. Kepala Bibliografi Nasional Departemen P.D. dan K. - anggota
5. Sdr. Sukarman, Kepala Perpustakaan Negara Djakarta Raya. - anggota
6. Nj. Murtini Pendit M.A., Ketua djurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia. - anggota
7. Nn. Winarti Partiningrat M.Sc. Kepala Bagian Dokumentasi Biro Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia. - anggota

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

8. Sdr. Gusti Mulia, M.A., Kepala Seksi Perpustakaan Negara Biro Perpustakaan Departemen P.D. dan K. - anggota

V. SEKSI URUSAN KEUANGAN :

1. Sdr. E.A. Parengkuan, Pembantu Menteri P.D. dan K. Bidang Materril/Keuangan. - anggota merangkap Ketua Seksi
2. Sdr. R.Ng. Sastrodiwongso, Kepala Biro Keuangan Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Wakil Ketua Seksi
3. Sdr. Soemarjo, Kepala Bagian Tata Usaha Museum Pusat Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Bendaharawan Projek Museum Nasional
4. Sdr. Soedijono, Pegawai Urusan Museum Direktorat Kebudayaan. - anggota merangkap Bendaharawan Projek Wisma Sen Nasional
5. Sdr. M. Jusuf Tjoen, Wakil Kepala Biro Perpustakaan Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Bendaharawan Projek Perpustakaan Nasional

VI. SEKSI URUSAN PERLENGKAPAN :

1. Sdr. Djoko Hardojo, Pegawai Tinggi Urusan Museum Direktorat Kebudayaan Departemen P.D. dan K. - anggota merangkap Ketua Seksi
2. Sdr. Tumingun, Pegawai Urusan Museum Direktorat Kebudayaan Departemen P.D. dan K. - anggota
3. Sdr. Rodajat, Pegawai Biro Perpustakaan Departemen P.D. dan K. - anggota

VII. SEKSI URUSAN TANAH DAN GEDUNG :

1. Ir. Mustafa Pamuntjak, Kepala Bagian Perantjang Djawatan Tatakota dan Daerah Departemen P.T.I.P. - anggota merangkap Ketua Seksi
2. Sdr. Soedarisman, Kepala Biro Bangunan Departemen P.D. dan K. - anggota
3. Sdr. Soebagijo, Wakil Kepala Biro Bangunan Departemen P.D. dan K. - anggota
4. Sdr. E. Moh. Junus, Kepala Urusan Tanah D.P.U. Daerah Khusus Ibukota Djakarta Raya. - anggota
5. Sdr. G. Kapitan, Kepala Bagian Perkembangan Kota DPU Daerah Khusus Ibukota Djakarta Raya. - anggota

DJAKARTA, 19 SEPTEMBER 1964.

M. V. PD. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

  
SUBANDRIO.